

Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Motivasi pada Anak-Anak Desa Muktiwari

Distance Learning Assistance during The Covid-19 Pandemic to Increase Motivation in Muktiwari Village Children

Agna Ma'rifahesa ¹⁾, Fitria Nur Annisa ²⁾, Fitriani Ramadhia ³⁾, Lulu Hanifah ⁴⁾, Saifudin Nur,M.Ag ⁵⁾.

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agnamarifahesa3@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ftnrurannisa@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fitrianiiramadhia99@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: luluhhanifah99@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: saifudinnur@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini mengkaji motivasi belajar siswa selama masa pandemi dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pada proses belajar dan mengajar tentunya motivasi sangat dibutuhkan karena pada dasarnya motivasi belajar timbul dari diri sendiri sebagai faktor dalam maupun faktor luar. Dari kedua faktor yang telah disebutkan memang sangat penting untuk meningkatkan motivasi siswa. Pada pandemi COVID-19 banyak beberapa kegiatan yang dilaksanakan di rumah atau jarak jauh seperti yang terjadi pada dunia pendidikan, sehingga banyak dari siswa yang mengalami penurunan motivasi saat belajar. Adapun faktor yang menyebabkan menurunnya motivasi antara lain : akses internet, media pembelajaran, dan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Laporan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami oleh anak-anak di wilayah RT 01 dan 02 Desa Muktiwari, dan memberikan pendampingan belajar *online* serta meningkatkan motivasi belajar anak-anak di wilayah RT 01 dan 02 Desa Muktiwari. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian pengabdian ini dengan menganalisis kegiatan program kerja bimbingan belajar. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa saat pembelajaran jarak jauh mengalami penurunan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: COVID-19, Pandemi, PJJ, Motivasi.

Abstract

This study examines student learning motivation during the pandemic in the Distance Learning (PJJ) process. In the learning and teaching process, of

course, motivation is needed because basically learning motivation arises from oneself as an internal factor as well as an external factor. Of the two factors that have been mentioned, it is very important to increase student motivation. During the COVID-19 pandemic, many activities were carried out at home or remotely, as happened in the world of education, so that many students experienced a decrease in motivation while studying. The factors that cause a decrease in motivation include: internet access, learning media, and the ability to use technology. This service report aims to find out what difficulties are experienced by children in the RT 01 and 02 areas of Muktiwari Village, and provide online learning assistance and increase children's learning motivation in the RT 01 and 02 areas of Muktiwari Village. The method used in this service research is to analyze the activities of the tutoring work program. So it can be concluded that when distance learning experienced a decrease in students' learning motivation.

Keywords: COVID-19, Pandemic, PJJ, Motivation.

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020, pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) menetapkan kebijakan kepada seluruh sekolah hingga universitas yang berada di Indonesia untuk menghentikan aktifitas belajar tatap muka menjadi belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh.

Kebijakan tersebut dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yang muncul pada akhir 2019, dengan penyebaran yang begitu cepat hingga menyerang seluruh penjuru dunia. Hal ini selaras dengan ketentuan

(Kemendikbud, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19), 2020) Nomor 4 Tahun 2020 perihal Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama masa pandemic covid-19.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang masih berlangsung hingga saat ini, ternyata menimbulkan dampak negative bagi anak, dimana dalam penelitiannya, (Purwanto, dkk., 2020) mengatakan bahwa terdapat dampak dari pembelajaran jarak jauh bagi anak-anak seperti kurangnya fasilitas yang memadai, belum terbentuknya budaya belajar *online* pada anak, hingga kejenuhan yang dialami oleh anak.

Pada anak-anak di Desa Muktiwari ini, banyak dari mereka yang lebih memilih untuk bermain dibandingkan belajar. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor seperti rasa bosan dan kurangnya pemahaman atas materi yang mereka terima. Anak-anak mengatakan bahwa sistem pembelajaran online yang diterima hanya sebatas

pemberian dan pengumpulan tugas, namun tidak disertai dengan penjelasan. Tidak sedikit dari orang tua juga tidak terlalu memberikan pemahaman tentang Pendidikan yang sedang dijalani oleh putra-putrinya, dimana banyak dari orang tua yang terlalu mengandalkan jawaban dari Google untuk mempercepat penyelesaian tugas anak.

Khalayak Sasaran

Mengingat penyebaran virus Covid-19 yang masih tinggi, sasaran dalam kegiatan KKN-DR 2021 ini adalah anak-anak di wilayah RT 01 dan 02 Desa Muktiwari, dimana pada wilayah tersebut termasuk dalam zona hijau atau dengan kata lain cukup aman dari penyebaran virus Covid-19.

Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Selama melangsungkan pembelajaran jarak jauh (PJJ), apa saja yang menjadi kendala oleh anak?
2. Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran jarak jauh?

Tujuan Penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja kesulitan yang dialami oleh anak-anak di wilayah RT 01 dan 02 Desa Muktiwari, dan memberikan pendampingan belajar *online*
2. Meningkatkan motivasi belajar anak-anak di wilayah RT 01 dan 02 Desa Muktiwari.

Rangkuman Kajian Teoritik

Terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020 pemerintah khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) menetapkan kebijakan kepada seluruh sekolah di Indonesia untuk menghentikan aktifitas belajar tatap muka menjadi belajar dari rumah atau biasa disebut dengan sekolah *online*. Hal ini disebabkan oleh virus yang bernama covid-19, virus tersebut membuat hampir seluruh negara didunia ini mengalami pandemi.

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat menyebabkan perubahan sistem pembelajaran di Indonesia yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau biasa disebut dengan istilah daring. Hal ini selaras dengan ketapan (Kemendikbud, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19), 2020) Nomor 4 Tahun 2020 perihal Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19) melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Belajar

dari Rumah selama masa pandemi Covid-19. Adapun tujuan pelaksanaan pembelajaran dari rumah antara lain sebagai berikut: (1) Melindungi warga satuan pendidikan dari efek negatif Covid-19 (2) Mencegah Covid-19 menyebar dan menular pada satuan pendidikan (3) Memastikan pendidik, peserta didik dan orangtua atau wali mendapatkan dukungan psikososial (4) Memastikan hak anak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19 terpenuhi, atas dasar surat edaran tersebut, maka seluruh tingkat satuan pendidikan melaksanakan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing peserta didik. Dengan begitu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik selama di rumah. (Slameto, 2018) mengatakan bahwa perhatian menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak, contohnya seperti dukungan orang tua orang-orang disekitarnya. Motivasi seorang anak sangat dipengaruhi oleh dukungan dari kedua orang tuanya. Peserta didik akan lebih semangat belajar ketika tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Abduh yang dikutip dalam (Fiteriani, 2015) pembelajaran yang didalamnya terdapat suasana yang menyenangkan, tidak menegangkan, tidak terdapat tekanan, memiliki rasa aman, dapat menarik perhatian, dan dapat membangkitkan minat peserta didik untuk belajar merupakan pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut (Sukiyasa & Sukoco, 2013, hal. 127) bahwa pada proses belajar dan mengajar bertujuan untuk mencapai adanya suatu perubahan tingkah laku intelektual maupun moral. Pada saat proses pembelajaran siswa akan mengalami proses interaksi dengan lingkungan sekitarnya

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan KKN

KKN-DR SISDAMAS 2021 dilakukan selama satu bulan, mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021 Sekretariat Karang Taruna Desa Muktiwari, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Sasaran Pengabdian

Sasaran pengabdian dalam kegiatan ini adalah anak-anak tingkat SD hingga SMP di wilayah RW 01 RT 01 dan 02 Desa Muktiwari.

Tahapan Refleksi Sosial

Pada tahap pertama ini, dilakukan sosialisasi dengan berbagai pihak di Desa Muktiwari mulai dari Sekretaris Lurah, Satgas Covid-19, Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna dan Remaja Masjid, hingga anak-anak.

Tahap ini berlangsung mulai tanggal 2-7 Agustus 2021. Selama kurang lebih satu minggu, peserta KKN-DR melakukan sosialisasi dimulai dengan pengenalan pada

Sekretaris Lurah dan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR di Desa Muktiwari. Setelah mendapatkan izin, peserta KKN-DR melangsungkan pertemuan dengan Satgas Covid setempat untuk mengumpulkan surat hasil swab antigen dan surat Kesehatan sebagai syarat diizinkan untuk melakukan KKN-DR di Desa Muktiwari, selain itu pertemuan dengan Satgas Covid juga mengingatkan terkait protocol Kesehatan selama menjalankan kegiatan KKN-DR.

Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Dalam fase ini kami peserta KKN-DR Bersama dengan ketua RT 01 dan 02 berdiskusi mengenai permasalahan yang terjadi pada anak-anak di lingkungan sekitar perihal pembelajaran jarak jauh. Setelah itu, ketua RT mengumpulkan anak-anak yang ada di wilayah tersebut untuk memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan kami lakukan.

Ketua RT membantu kami untuk mendata rentang kelas anak-anak di wilayah tersebut untuk selanjutnya dapat kami bagi kelompok belajar. Setelah didapati rentang kelas dari anak-anak tersebut kami pun mulai memasukkannya kedalam beberapa kelompok.

Perencanaan Partisipan

Pada fase ini kami membuat jadwal yaitu hari Senin, Rabu dan Sabtu. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan sebanyak tiga kali seminggu dalam kurun waktu tiga minggu. Dengan mata pelajaran seperti matematika, bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun waktu pelaksanaannya mulai dari pukul 10.00 sampai 11.50 WIB.

Pelaksanaan dan Evaluasi

Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yakni hari Senin, Rabu, dan Sabtu kami melangsungkan kegiatan pendampingan pembelajaran, dimulai dari pukul 10.00 sampai 11.50 WIB. Mata pelajaran yang kami fokuskan antara lain adalah matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada program tersebut perlu adanya evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas saat pelaksanaan program bimbingan belajar tersebut seperti perlu adanya persiapan dan konsep yang matang untuk menghindari kebingungan saat pelaksanaannya serta perlu adanya kesiapan dari peserta didik maupun pendidik. Adapun, tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang sudah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan belajar kami terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada anak-anak di wilayah RT 01/02 di Desa Muktiwari yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai mata pelajaran yang menjadi kesulitan bagi anak-anak di wilayah tersebut.

Dari sosialisasi tersebut kami mendapatkan informasi bahwa mata pelajaran yang



Gambar 1.1 Sosialisasi Bimbingan Belajar



Gambar 1.2 Kegiatan Belajar Rabu

menjadi kesulitan bagi anak-anak di wilayah tersebut adalah matematika, bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan secara langsung di ruangan sekretariat karang taruna Desa Muktiwari. Adapun peserta yang mengikuti bimbingan belajar adalah siswa kelas 3 – 5 sekolah dasar. Mata pelajaran yang kami fokuskan adalah matematika, bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Selama kegiatan berlangsung, terlihat sekali bahwa peserta didik tersebut sangat membutuhkan bimbingan, ditandai dengan kesulitan peserta didik dalam mengerjakan tugas tentang perkalian, menghafal kosa kata dalam Bahasa Inggris dan kemampuan keterampilan peserta didik yang kian menurun. Sehingga dalam proses belajar kami selaku pengajar yang mendampingi berusaha untuk meningkatkan motivasi anak-anak dengan cara melakukan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran dengan diselingi media animasi, dan melalui media pembelajaran seperti lewat Youtube guna untuk merangsang minat dan motivasi siswa.



Gambar 1.3 Kegiatan Belajar Rabu

Pada kegiatan Bimbingan Belajar di hari Senin kami memfokuskan pada mata pelajaran Matematika, adapun materi yang kami ajarkan adalah perkalian, pecahan sederhana, pecahan desimal, pembagian dan soal cerita grafik statistik. Kami memfokuskan ke materi tersebut karena bertepatan dengan materi ajar di sekolah mereka. Selama kegiatan bimbingan belajar tersebut terlihat bahwa adanya kesulitan dalam pembelajaran tersebut seperti memahami perkalian, pembagian dan

mengubah pecahan biasa menjadi bentuk pecahan desimal. Hal ini disebabkan oleh minimnya

motivasi siswa untuk belajar selama pembelajaran jarak jauh.



Gambar 1.3 Kegiatan Belajar Rabu

Pada kegiatan Bimbingan Belajar di hari Rabu kami memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Inggris diseluruh tingkatan kelas. Kami memulai dengan memberikan kosa kata kerja maupun benda kemudian kami menugaskan siswa untuk menghafal kosa kata tersebut selama 15 menit dan dilanjut dengan mengasah ingatan siswa dengan memintanya untuk menyebutkan kosa kata yang telah dihafalkannya tadi tanpa melihat arti dari kosa kata tersebut.



Gambar 1.4 Belajar di hari Sabtu

Pada kegiatan Bimbingan Belajar di hari Sabtu kami memfokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), adapun materi yang kami ajarkan yaitu fungsi bagian tubuh manusia, tumbuhan dan hewan. Adapun yang kami ajarkan dari kelas 3-5 sekolah dasar. Setelah kami menjelaskan materi kemudian kami melakukan evaluasi dengan metode tanya jawab.

Selama kegiatan bimbingan belajar kami selaku pendidikan mengalami beberapa kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut karena sangat minim nya pengetahuan siswa serta terbatasnya bahan ajar. Kegiatan tersebut berlangsung selama empat minggu sebanyak dua belas kali pertemuan.

Dari bimbingan belajar yang kami lakukan terlihat sekali perubahan yang cukup signifikan. Para siswa perlahan memahami konsep dari perkalian, pembagian juga mengubah pecahan biasa menjadi bentuk pecahan desimal. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris para siswa mulai memahami kosa kata dalam Bahasa Inggris mengenai kata kerja dan kata benda yang ada di sekitar. Pada mata pelajaran IPA siswa mulai memahami fungsi dari bagian tubuh manusia, tumbuhan dan hewan seperti fungsi dari alat indra. Hal ini membuktikan bahwa pemdampingan belajar pada anak-anak Desa Muktiwari mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga anak-anak lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru di sekolah.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) menetapkan kebijakan kepada seluruh sekolah hingga universitas untuk menghentikan aktifitas belajar tatap muka menjadi belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang masih berlangsung hingga saat ini, ternyata menimbulkan dampak negative bagi anak seperti kurangnya fasilitas yang memadai, belum terbentuknya budaya belajar *online* pada anak, hingga kejenuhan yang dialami oleh anak.

Selama kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung, terlihat sekali bahwa peserta didik tersebut sangat membutuhkan bimbingan, Sehingga dalam proses belajar kami selaku pengajar yang mendampingi berusaha untuk meningkatkan motivasi anak-anak dengan cara melakukan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran dengan diselingi media animasi, dan melalui media pembelajaran seperti lewat Youtube guna untuk merangsang minat dan motivasi siswa.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan dan kemudahan sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN-DR 2021 di Desa Muktiwari, Kecamatan Cibitung hingga selesai.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 sehingga berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik hingga tersusunnya laporan ini. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada Bapak Saifudin Nur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan. Bapak Bahrudin S.E selaku Kepala Desa Muktiwari dan Ibu Teti Karyati, M.Pd selaku Ibu Kepala Desa Muktiwari beserta seluruh staf dan jajarannya. Terima kasih atas sambutannya, berbagai bantuannya dan pelayanan selama ini sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat selesai dengan lancar serta terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelompok 87 yang selalu saling mendukung dan berjalan bersama-sama. Alhamdulillah.

F. DAFTAR PUSTAKA

Fiteriani, I. (2015). Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL; Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 115-25.

Kemendikbud. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19)*. Jakarta: Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 .

Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI BBPLK SEMARANG. *Jurnal Jurusan Pendidikan Nonformal FIP*, 124.

Selfia S. Rumbewas, B. M. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2).

Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukiyasa, K., & Sukoco. (2013). PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI SISTEM KELISTRIKAN OTOMOTIF. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 127.